



CORONAVIRUS

TANDA DAN GEJALA KLINIS INFEKSI 2019-nCoV

C. Martin Rumende

2
0
1
9
-
n
C
o
V

PENDAHULUAN

- **2019 novel Coronavirus (2019-nCoV)** adalah virus baru yang dapat menyebabkan infeksi pada manusia dan dapat ditularkan antar manusia.
- Segolongan dengan virus SARS dan MERS.
- Diidentifikasi pertama kali pada tgl 7 Januari 2020 saat terjadi wabah di Wuhan, China.
- Dapat menyebabkan infeksi saluran napas dengan gejala klinis yang bervariasi (ringan hingga berat).
- Sampai dengan 26 Januari 2020 angka kematian akibat infeksi 2019-nCov adalah 3,1%.

EPIDEMIOLOGI

Info berdasarkan <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200121-sitrep-1-2019-ncov.pdf>

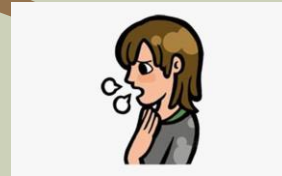


WHO MENGGONFIRMASI WABAH INI DISEBABKAN NCOV (NOVEL CORONAVIRUS) SEGOLONGAN DENGAN VIRUS PENYEBAB SARS DAN MERS

	<i>Wuhan Coronavirus (2019-nCoV)</i>	<i>Middle East Respiratory Syndrome (MERS)</i>	<i>Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)</i>
	Dilaporkan pertama kali pada Desember 2019 di Wuhan, China	Pertama kali dilaporkan di Saudi Arabia tahun 2012	Pertama kali dilaporkan di China selatan tahun 2002
Transmisi	Melalui kontak tubuh atau konsumsi makanan yang terinfeksi. Transmisi antar manusia melalui kontak dan <i>droplet</i> (percikan) saat batuk/bersin.	Dikarenakan bersentuh, mengkonsumsi daging, dan meminum susu unta yang terinfeksi. Transmisi melalui percikan dan kontak.	Ditularkan dari kelelawar. Penularan antar manusia terjadi melalui kontak dan percikan.
Kasus	Sampai sekarang terdapat 1320 kasus dengan angka kematian 3,1%	2494 kasus; 858 pasien meninggal (sampai 30 Nov 2019) Angka kematian 34%	8098 kasus; 774 pasien meninggal. Angka kematian sekitar 10%
Keadaan sekarang	Kasus banyak dilaporkan di Wuhan dan beberapa daerah China dan Asia	Semua kasus berhubungan dengan daerah Timur Tengah, dimana 80% kasus didapatkan di Saudi Arabia. Kasus dan kematian menurun sejak 2016	Tidak ada kasus baru yang dilaporkan sejak 2004. Sebanyak 87% kasus terjadi di China dan Hongkong

GEJALA KLINIK

Riwayat bepergian
atau riwayat kontak



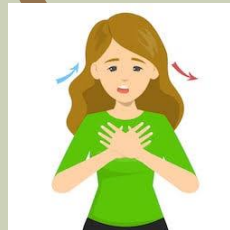
Gangguan pernapasan

Pilek



Batuk

Sesak Napas



Masa inkubasi 2 - 14 hari



Demam

PASIENT DENGAN *SEVERE ACUTE RESPIRATORY INFECTION* (SARI), TERDUGA NCOV

1. Pasien dengan Infeksi Saluran Pernafasan akut berat tanpa penyebab yang jelas, timbul dalam 10 hari terakhir dengan gejala demam $>38^{\circ}\text{C}$ dan batuk yang membutuhkan rawat inap DAN memenuhi salah satu kriteria dibawah ini :
 - a. Memiliki riwayat berpergian ke Wuhan, Provinsi China dalam 14 hari terakhir
 - b. Tenaga kesehatan yang berkerja dengan pasien tersangka terinfeksi 2019-nCoV
 - c. Pasien dengan perburukan gejala klinis yang terjadi secara cepat dan tak terduga, meskipun telah ditangani secara optimal tanpa memperhatikan tempat tinggal ataupun riwayat berpergian sebelumnya.
2. Pasien dengan gejala infeksi saluran pernafasan akut dimana 14 hari sebelum timbulnya penyakit memiliki salah satu dari kriteria berikut :
 - Kontak dengan pasien terinfeksi 2019-nCoV atau
 - Kontak dengan fasilitas kesehatan yang menangani nCoV



DERAJAT BERAT INFEKSI 2019 NCOV

- ISPA tanpa komplikasi (*Uncomplicated illness*)
- Pneumonia ringan (Infeksi saluran napas bawah ringan).
- Pneumonia berat.
- Gagal napas akibat *Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)*
- Sepsis.
- Syok Septik.

KOMPLIKASI

Gejala akan lebih berat pada orang dengan imunitas rendah

Uncomplicated Illness

Tidak mengalami komplikasi berat



Pneumonia Ringan- Berat

Peradangan akut pada jaringan paru

Syok

Suatu kondisi kegagalan organ untuk bekerja

Gagal Napas (ARDS)

Suaru kondisi dimana paru-paru membutuhkan alat bantu pernapasan

KRITERIA KASUS

Gejala	Kasus Suspek (Pengawasan)	Kasus dalam pemantauan
Demam / Riwayat Demam	v	v
Batuk / Pilek / Nyeri tenggorokan	v	v
Pneumonia ringan - berat.	v	
Faktor Risiko	v	
Riwayat ke China atau wilayah/negara yng terjangkau dalam waktu 14 hari sebelum timbul gejala	v	v
Kontak erat dengan kasus konfirmasi 2019-nCoV	v	
Mengunjungi fasilitas kesehatan yang berkaitan dengan pasien yang terkonfirmasi 2019-nCoV.	v	
Kontak dengan hewan penular (jika hewan penular sudah teridentifikasi) di negara yang diketahui kasus 2019-nCoV	v	

RESPONS TERHADAP KASUS SUSPEK DAN KASUS DALAM PENGAWASAN

	Kasus Suspek (Pengawasan)	Kasus dalam Pemantauan
Rujuk ke RS Rujukan	v	
Isolasi Rumah Sakit	v	v
Isolasi Rumah		v
Pengambilan Spesimen	v	v
Notifikasi ke PHEOC (<i>Public Health Emergency Operating Center</i>)	v	v

DIAGNOSIS INFEKSI 2019 NOVEL CORONAVIRUS

- Gejala klinis.
- Riwayat berpergian ke daerah terjangkit.
- Pemeriksaan laboratorium rutin.
- Pemeriksaan foto dada.
- Pengambilan spesimen usap hidung dan tenggorok.
- Spesimen sebaiknya dikirim dalam 1 x 24 jam, ditujukan ke Laboratorium Pusat Litbangkes di Jl Percetakan Negara No. 23A, Jakarta Pusat.



Bahan untuk pengambilan spesimen

I



Masker



Sarung tangan bebas serbuk



Swab



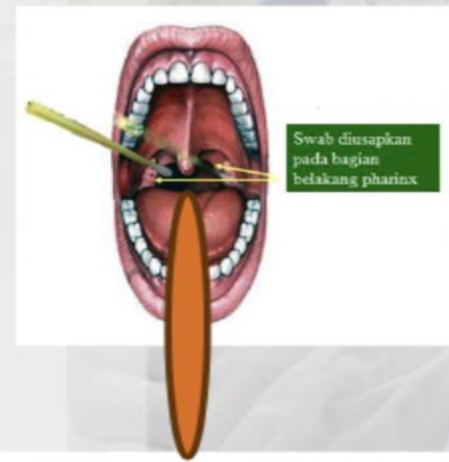
Tongue depressor



VTM

Persiapan

II



Pengambilan spesimen

III



labeling



Seal :parafilm



pengemasan



PENGOBATAN

Belum ada vaksinasi maupun pengobatan yang tersedia saat ini untuk infeksi dari virus 2019-nCoV

Medical Journal Lancet menyatakan “terdapat percobaan klinis dalam penggunaan Rononavir dan Lopinavir untuk kasus 2019-nCoV”

Pemberian 2 tablet Lopinavor dan Rinoanvir dua kali sehari dengan nebulizer alpha-interferon dua kali sehari dapat diberikan, namun belum ada hasil uji klinis



PENGOBATAN

Pasien dirawat di Rumah Sakit rujukan

Terapi yang diberikan bersifat suportif dengan pemberian O₂, cairan dan elektrolit, nutrisi dan antibiotik

Pada pasien dengan infeksi yang berat dan dengan gagal napas perlu dirawat di ICU untuk mendapat bantuan ventilator mekanik

PENCEGAHAN INFEKSI



Mencuci tangan dengan alkohol atau air sabun



Tutup Mulut dan hidung dengan masker, tissue, atau dengan tangan saat batuk maupun bersin. Cuci tangan dan membuang masker atau tissue setelah bersin



Gunakan masker saat kontak dekat individu dengan batuk dan demam, dan periksa ke tenaga kesehatan jika anda memiliki demam dan sulit bernafas



Saat mengunjungi pasar, gunakan perlindungan diri saat berkontak dengan hewan



Jika anda menjadi sakit saat berpergian, segera informasikan ke petugas tenaga medis dan berikan riwayat berpergian anda.

STOP!!!

HIMBAUAN SAAT BEPERGIAN

STAY HEALTHY WHILE TRAVELLING

When coughing and sneezing cover mouth and nose with flexed elbow or tissue – throw tissue away immediately and wash hands



If you choose to wear a face mask, be sure to cover mouth and nose - avoid touching mask once it's on



Immediately discard single-use mask after each use and wash hands after removing masks



STAY HEALTHY WHILE TRAVELLING

Avoid close contact with people suffering from a fever and cough



Frequently clean hands by using alcohol-based hand rub or soap and water

Avoid touching eyes, nose or mouth



STAY HEALTHY WHILE TRAVELLING

If you become sick while travelling, inform crew and seek medical attention early



If you seek medical attention, share travel history with your health care provider



STAY HEALTHY WHILE TRAVELLING

Eat only well-cooked food



Avoid close contact and travel with animals that are sick



HIMBAUAN MENJAGA MAKANAN

Practise food safety

Use different **chopping boards and knives** for raw meat and cooked foods



Wash your hands between handling raw and cooked food.



Practise food safety

Even in areas experiencing outbreaks, meat products can be safely consumed if these items are **cooked thoroughly and properly handled** during food preparation.



Practise food safety

Sick animals and animals that have died of diseases **should not be eaten**



KESIMPULAN

- 2019-nCoV merupakan virus baru yang dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan menyebabkan infeksi saluran napas.
- Penularan infeksi terjadi melalui percikan dan kontak dengan benda-benda atau makanan yang terkontaminasi.
- Gejala klinis yang ditimbulkannya umumnya ringan.
- Diagnosis ditegakkan dengan pengambilan spesimen usap hidung dan tenggorok untuk identifikasi virus.
- Belum ada obat antivirus yang dapat digunakan untuk 2019 nCoV.
- Pengobatan yang diberikan bersifat suportif.

TERIMA KASIH